# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Metode penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Jenis penelitian digunakan oleh penulis adalah menggunakan metode penelitian Research and develoment.

Metodologi penelitian atau *Research* and *Develoment* merupakan metodologi penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keaktifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas.[2] Senada dengan Sugiono, nana Syaodih mendefinisikan penelitian dan pengembangan adalah suau proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau yang telah ada dan dipertanggungjawabkan.[3]

Produk yang akan dikembangkan tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardwere*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium tetapi bisa juga perangkat lunak (*softwere*), seperti program komputer untuk mengelola data, pembelajaran di kelas,

---

[1]Sugiyoo, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, cet 10*, (Bandung : Alfabeta,2012),3.

[2]Sugiyoo, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, cet 10*, (Bandung : Alfabeta,2012),297.

[3]Nana Syaodih, *Metode penelitian pendidikan,*(UPI : PT Remaja Rosdakarya,2011), 164

perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen.[4]

Tujuan utama dari riset dan pengembangan adalah bukan untuk merumuskan atau menguji teori akan tetapi mengembangkan hasil-hasil yang efektif untuk dimanfaatkan di sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga lainnya.[5]

*Reseach and develoment* (R&D) menekankan produk yang berguna dan bermanfaat dalam berbagai bentuk sebagai perluasan, tambahan dan inovasi dari betuk-bentk yang sudah ada[6]. Inovasi dan kemungkinan pemanfaatannya menjadi ciri penentu yang sangat penting. Dalam arti inlah R&D bermakna perluasan lanjutan dari penelitian dasar dan terapan.

Berdasarkan uraian di atas metode R&D didefinisikan sebagai metode penelitian yangdisengaja,sistematis,bertujuan/diarahkan untuk mencari,merumuskan,memperbaiki,mengembangkan,menghasilkan,men guji kefektifan produk, model, metode/strategi, jasa, prosedur tertentu lebih unggul, efektif, efisien dan bermakna. Pada penelitian ini produk

---

[4]Nana Syaodih, *Metode penelitian pendidikan,*(UPI : PT Remaja Rosdakarya,2011), 165

[5]Hamid Darmadi,*Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011),6.

[6] Nusa Putra, *Reseach and develoment: Penelitian dan Pengembangan Sumber Pengantar*, ( Jakarta: Rajawali Pers,2015),67.

yang dihasilkan berupa Bahan ajar berbentuk buku teks Berbasis *Concept Mapping.*

## B. Tahap penelitian

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Rangkasbitung, yang beralamat di Jl multatuli, Muara Ciujung Barat Rangkasbitung, kabupaten Lebak, Banten.

### 2. Sumber data Penelitian

Penelitian ini terdapat dua kategori sumber penelitian. Diantaranya sebagai berikut:

a. **Sumber Data Kebutuhan Produk Bahan Ajar**

Sumber data kebutuhan produk bahan ajar dalam penelitian ini ialah berbentuk angket wawancara. Angket wawancara kebutuhan bahan ajar mata pelajaran PAI berbasis Concept Mapping untuk siswa kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung ini dibedakan menjadi : Angket Wawancara untuk guru dan angket wawancara untuk siswa. Data diperoleh dari angket tersebut digunakan untuk menyusun rancangan bahan ajar PAI berbasis *Concept mapping*untuk kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung. Adapun siswa dan guru yang menjadi sumber data kebutuhan produk bahan ajar dipaparkan sebagai berikut :

1) **Guru**

Guru yang menjadi sumber data dalam penelitian ini hanya satu guru yaitu guru mata pelajaran PAI. Guru tersebut juga akan menjadi validator penggunaan dari produk yag telah dirancang.

2) **Siswa**

Siswa menjadi sumber data penelitian untuk memperoleh data kebutuhan produk bahan ajar ini hanya pada siswa kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung. Karena bahan ajar yang akan dihasilkan hanya untuk skala kecil atau bisa dibilang masih satu lingkup sekolah itu saja.

b. **Sumber Data Validasi**

Sumber data yang menjadi penilaian produk pengembangan penelitian ada dua, diantaranya sebagai berikut :

1) **Guru**

Validasi produk membutuhkan saran dan penilaian dari guru mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 01 Rangkasbitung.

2) **Dosen Ahli**

Dosen ahli bertindak sebagai penguji dan pemberi saran perbaikan bahan ajar PAI berbasis *Concept Mapping*. Dosen ahli memvalidasi bahan ajar yang telah peneliti buat

adalah H.Hasbullah,M.Pd sebagai ahli materi dan Biru Muqdamien M.kom sebagai Ahli media dari UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten- Serang Banten, dan Hj ida Farida S.pd,M.pd sebagai ahli Praktisi pembelajaran sekaligus guru PAI di SMPN 1 Rangkasbitung.

3) **Siswa**

Validasi produk ini juga diperlukan penilian dari siswa, karena pada dasarnya siswalah yang menjadi sasaran atau objek dalam pembelajaran PAI, sekaligus untuk mengetahui apakah bahan ajar yang dikembangkan dapat memudahkan mereka dalam memahami pembelajaran.

**3. Tekhnik pengumpulan data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka teknik atau langkah-langkahnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Observasi**

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.[7] Dalam hal ni,

[7]Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,.....,153.

peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.[8] Dengan observasi terus terang atau tersamar ini menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

b. **Wawancara (*Interview*)**

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis secara langsung non-tes yang dilakukan melalui percakapan dari tanya jawab. Baik maupun tidak langsung.[9]

Wawancara ini dilakukan kepada Guru bidang pendidikan agama Islam, karena guru bidang studi yang lebih mengetahui situasi dan kondisi serta mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMPN 01 Rangkasbitung, selain dengan guru, wawancara juga dilakukan dengan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rangkasbitung.

c. **Angket**

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

---

[8]Sugiyono, *metode penelitian dan pengembangan ( reseach and develoment )*, ( Bandung: Alfabeta,2017), cet ke-3, 226.

[9]Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011), 175.

atau penyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya [10] kuesioner yang dibuat oleh peneliti akan diberikan kepada dosen ahli, guru mata pelajaran dan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rangkasbitung.

**4. Instrumen Penelitian**

Dalam pengembangan bahan ajar mata pelajaran PAI berbasis *Concept Mapping* untuk kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung dibutuhkan data meliputi : wawancara guru PAI dan siswa kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung, observasi, Kuesioner atau penilaian uji validitas bahan ajar PAI berbasis *concept mapping* untuk kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung. Adapun umum tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi intrumen pengumpulan data**

| No | Data | Subjek | Instrumen |
|---|---|---|---|
| 1. | Wawancara untuk menggali informasi mengenai bahan ajar | a. Guru mata pelajaran PAI | Angket |

[10]Sugiyoo, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, cet 10,*....24

| | | | |
|---|---|---|---|
| | PAI | | |
| 2. | Wawancara kebutuhan bahan ajar PAI berbasis *Concept Mapping* | a. Siswa kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung<br>b. Guru PAI kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung | Angket |
| 3. | Validasi bahan ajar PAI berbasis *Concept Mapping* | a. Guru PAI kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung<br>b. Dosen ahli dibidang tersebut.<br>c. Siswa kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung | Angket / kuesioner penilaian uji validitas |

**1. Pedoman wawancara**

**a. Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI**

Tujuan peneliti menggunakan angket wawancara adalah untuk mendapat informasi mengenai sejauh mana minat dan perkembangan siswa kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung, wawancara yang digunakan oleh peneliti bersifat nonformal namun terstruktur, bersifat mencari informasi melalui tanya jawab, namun peneliti telah menyiapkan angket/ lembar wawancara saat mengajukan pertanyaan pada guru mata pelajaran

PAI. Adapun angket/lembar wawancara yang digunakan sebagai intrumen pengumpulan data, dapat dilihat pada table 3.2 di bawah ini.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung**

| No | Indikator |
|---|---|
| 1. | Proses kegiatan pembelajaran PAI di kelas |
| 2. | kesulitan yang dialami guru dalam menyampaikan pembelajaran PAI |
| 3. | Usaha yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran PAI |
| 4. | Ketersediaan bahan ajar PAI |

Kisi-kisi diatas digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara kepada Guru PAI.

**b. Wawancara Siswa kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung.**

kegiatan wawancara selanjutnya dilakukan kepada siswa SMPN 1 Rangkasbitung untuk mendapatkan informasi tentang ketersediaan bahan ajar PAI, kegunaan bahan ajar PAI, dan kesulitan belajar siswa pada pelajaran PAI. Adapun angket/ lembar Wawancara yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, data dapat dilihat pada tabel 3.3

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Wawancara Siswa kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung**

| No | Indikator |
|---|---|
| 1 | Kegiatan pembelajaran PAI di kelas |
| 2 | Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran PAI |
| 3 | Penggunaan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran PAI |
| 4 | Pemahaman siswa terhadap bahan ajar PAI yang digunakan |
| 5 | Harapan siswa terhadap bahan ajar PAI yang akan dkembangkan |

Kisi-kisi diatas digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara kepada siswa kelas VII di SMPN 1 Rangkasbitung.

1. **Pedoman observasi**

Observasi ini dilakukan dalam rangka memantau kegiatan pembelajaran PAI di kelas, serta penggunaan bahan ajar PAI yang menjadi sumber belajar siswa.

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Observasi Pembelajaran PAI**

| No | Kisi-kisi observasi | Objek yang diamati |
|---|---|---|
| 1. | Ketersediaan bahan ajar PAI | Adanya bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran |
| 2. | Penggunaan bahan ajar PAI | Guru menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran PAI di kelas |
| 3. | Cara penggunaan bahan ajar yang digunakan | Guru menjelaskan cara penyampaian bahan ajar PAI |
| 4. | Kesulitan yang dialami siswa dalam memahami bahan ajar pembelajaran PAI | Siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi materi dari bahan ajar PAI yang digunakan |

Kisi-kisi diatas digunakan sbagai acuan pedoman observasi mencakup beberapa aspek dintaranya ketersediaan bahan ajar PAI, penggunaan bahan ajar PAI, cara penggunaan bahan ajar dan kesulitan yang dialami.

**2. Pedoman Angket**

Angket ini digunakan untuk mengetahui validitas produk yang dikembangkan atau sebagai penilaian terhadap produk berdasarkan penilaian dari dosen ahli, guru, siswa. Berikut dipaparkan kisi-kisi kuesioner validasi produk yang diberikan kepada dosen ahli, guru dan siswa. Berikut dijabarkan kuesioner pada masing-masing validitas.

**a. Angket Validitas kepada Praktisi Pembelajaran PAI**

Intrumen untuk praktisi pembelajaran ditijau dari beberapa aspek yaitu kesesuaian materi, kemudahan, dan manfaat.

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran PAI**

| No. | Kriteria |
|---|---|
| 1. | Keefektifan dan keefesien bahan ajar buku teks berbasis *concept mapping* digunakan pada beriman kepada Allah dan Asmaulhusna sesuai |
| 2. | Kemudahan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan bahan ajar buku teks berbasis *concept mapping*sesuai dengan kemampuan siswa |
| 3. | Kemudaham membaca berdasarkan ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar PAI berbasis *Concept mapping* sesuai dengan kemampuan siswa |
| 4. | Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa |
| 5. | Uraian materi mudah dipahami |
| 6. | Ketepatan penggunaan ilustrasi |
| 7. | Keruntutan penyajian materi |
| 8. | Kejelasan isi materi |
| 9. | Kesesuaian teks dengan gambar |
| 10. | Kemenarikan gambar dalam bahan ajar PAI berbasis *Concept mapping* |
| 11. | Kemudahan siswa menerima pesan melalui bahan ajar PAI berbasis *Concept Mapping* |

| | |
|---|---|
| 12. | Sistematika bahan ajar PAI berbasis *Concept mapping* |
| 13. | Kesesuaian bahan ajar PAI berbasis *concept mapping* secara keseluruhan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan |

**b. Angket Validitas kepada desain Ahli Media**

Instrumen untuk ahli media ditinjau dari beberapa aspek yaitu desain media, teks,dan kemudahan.

**Tabel 3.6**

**Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Desain Media**

| No. | Kriteria |
|---|---|
| 1. | Desain cover sesuai dengan isi materi |
| 2. | Ketepatan jenis huruf yang digunakan |
| 3. | Ketepatan ukuran huruf yang digunakan |
| 4. | Tata letak tulisan sesuai |
| 5. | Gambar yang digunakan menarik |
| 6. | Kesesuaian gambar dengan materi |
| 7. | Ketepatan penempatan gambar |
| 8. | Tampilan bahan ajar PAI berbasis *Concept Mapping* secara keseluruhan |
| 9. | Penggunaan warna pada desain bahan ajar PAI berbasis *Concept mapping* |

| | |
|---|---|
| 10. | Layout pada bahan ajar PAI berbasis Concept mapping menarik |

**a. Angket Validitas Kepada Ahli Materi**

Intrumen ahli materi ditinjau dari beberapa aspek yaitu kesesuaian materi dan kualitas materi.

**Tabel 3.7**

**Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Isi/Materi**

| No. | Kriteria |
|---|---|
| 1. | Kesesuaian materi dengan KI, KD, dan indikator. |
| 2. | Bahasa yang digunakan dalam uraian bahan ajar PAI berbasis *concept mapping* sesuai dengan kemampuan siswa |
| 3. | Kemudahan dan kemenarikan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sesuai dengan kemampuan siswa |
| 4. | Sistematika penyusunan materi pada bahan ajar PAI berbasis *concept mapping* |
| 5. | Kejelasan uraian materi yang disampaikan dengan tingkat perkembangan siswa |
| 6. | Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan siswa |
| 7. | Isi materi dapat memberikan daya tarik kepada siswa |

| | |
|---|---|
| 8. | Kejelasan teks dan gambar |
| 9. | Bahan ajar ini memudahkan dalam mengajar |
| 10. | Kesesuaian bahan ajar PAI berbasis *concept mapping* dengan<br>isi materi secara keseluruhan |

**c. Angket Uji Coba Siswa**

Instrumen untuk siswa ditinjau dari beberapa aspek yaitu kemenarikan dan tampilan.

**Tabel 3.8**

**Aspek Penilaian Oleh Siswa**

| No. | Kriteria |
|---|---|
| 1. | Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran dimulai menggunakan bahan ajar PAI berbasis *Concept mapping* ? |
| 2. | Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi beriman kepada Allah dan Asmaul-husna menggunakan bahan ajar berbasis *concept mapping* ? |
| 3. | Apakah kalian ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut dari materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi berima kepada Allah dan Asmaulhusna ? |
| 4. | Apakah materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi beriman kepada Allah dan asmaulhusna menggunakan |

| | |
|---|---|
| | bahan ajar Pai berbasis *concept mapping* menarik ? |
| 5. | Bagaimana bahasa yang digunakan dalam bahan ajar PAI berbasis *concept mapping* ? |
| 6. | Bagaimana materi yang disampaikan pada bahan ajar PAI berbasis *concept mapping* ini ? |
| 7. | Bagaimana tulisan/teks yang ada dalam bahan ajar berbasis *Concept mapping* ini ? |
| 8. | Bagaimana gambar dan warna pada bahan ajar Pai berbasis *concept mapping*? |
| 9. | Selama mempelajari buku ini, apakah kalian menemui kata-kata yang sulit ? |
| 10. | Bagaimana perasaan kalian setelah belajar dengan bahan ajar PAI berbasis *Concept Mapping* ? |

**5. Tekhnik analisis data**

**a. Hasil Wawancara Guru dan Siswa**

Hasil wawancara dengan guru dan siswa diambil garis besar isinya, kemudian menganalisis data dan menarik kesimpulan secara umum.

**b. Analisis data Instrumen Validasi ahli Materi dan Praktisi Pembelajaran**

Hasil analisis data pada penelitian ini ialah dengan menggunkan deskriptif kualitatif yang memaparkan hasil produk yang berupa bahan ajar buku teks berbasis Concept mapping. Data

yang dikumpulkan melalui instrumen pada saat uji coba dianalisis menggunakan statistik. Untuk menganalisis data pada validasi ahli materi ahli media dan siswa terhadap bahan ajar, maka terlebih dahulu merubah hasil penilaian ahli materi, ahli media dan siswa yang masih berbentuk huruf diubah menjadi skor. Dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini :

**Tabel 3.9**

**Kriteria Penskoran Angket Validasi**

| Jawaban | Angka |
|---|---|
| Sangat sesuai | 5 |
| sesuai | 4 |
| cukup sesuai | 3 |
| kurang sesuai | 2 |
| Sangat kurang sesuai | 1 |

Untuk Menghitung hasil Penilaian yang dilakukan Validator, maka menggunakan Rumus Likert, dengan menentukan skor kriterium/ skor ideal.[11] Dalam hal ini responden hanya memberikan checklist ( √) pada jawaban yang paling sesuai.

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet ke 10, (Bandung: Alfabeta,2012),305

**c. Analisis Data Instrumen Validasi Ahli Media**

Hasil analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan deskritif kualitatif yang memaparkan hasil produk yang berupa bahan ajar buku teks berbasis *Concept Mapping.* Data yang dikumpulkan melalui intrumen pada saat uji coba dianalisis menggunakan statistik. Untuk menganalisis data pada Valid

asi ahli materi, ahli media dan siswa terhadap bahan ajar, maka terlebih dahulu merubah hasil penelitian ahli materi, ahli media dan siswa yang masih berbentuk huruf diubah menjadi skor. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.10**

**Kriteria Penskoran Angket Validasi**

| Jawaban | Angka |
|---|---|
| Sangat setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| cukup sesuai | 3 |
| Kurang setuju | 2 |
| Sangat kurang setuju | 1 |

Untuk menghitung hasil penilaian yang dilakukan oleh Validator, maka menggunakan rumus skala likert, dengan menentukan

skor Kriterium / skor ideal.[12] Skor ideal adalah skor tertinggi dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{y} \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan :

P : Persentase Kelayakan

x : Jumlah pengumpulan Skor

y : Jumlah Skor Ideal

untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketetapan sebagai berikut:

**Tabel 3.11**

**Kriteria Tingkat Pencapaian dalam bentuk Persen[13]**

| **Tingkat Pencapaian pada persen** | **Kategori** |
|---|---|
| 81 % - 100 % | Sangat layak |
| 61 % - 80 % | Layak |
| 41 % - 60 % | Cukup layak |
| 21 % - 40 % | Kurang layak |
| 0 % - 20 % | Tidak layak |

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,cet-10*, (Bandung: Alfabeta,2012), 305

[13]Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta,2009),18.

**d. Analisis Data dan Tanggapan Siswa Terhadap Bahan Ajar**

Intrumen penelitian siswa terhadap bahan ajar dan tanggapan siswa setelah menggunakan skala likert sehingga masing-masing pilihan jawaban dari data kualitatif diubah ke dalam data kuantitatif terlebih dahulu untuk memudahkan hitungan sebagai berikut:

**Tabel 3.12**

**Kriteria Penskoran Angket Kemenarikan[14]**

| Jawaban | Angka |
|---|---|
| sangat menarik, sangat tertarik, sangat ingin, sangat paham, sangat jelas, sangat senang dan sangat besar. | 5 |
| menarik, tertarik, ingin, paham, jelas, senang dan besar. | 4 |
| cukup menarik, cukup tertarik, cukup ingin, cukup paham, cukup jelas, cukup senang dan cukup besar. | 3 |
| kurang menarik, kurang tertarik, kurang ingin, kurang paham, kurang jelas, kurang senang dan kurang besar. | 2 |

[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,cet-10,* (Bandung: Alfabeta,2012), 307

| | |
|---|---|
| sangat tidak menarik, sangat tidak tertarik, sangat tidak ingin, sangat tidak paham, sangat tidak jelas, sangat tidak senang dan sangat tidak besar. | 1 |

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuesioner, tingkat kemenarikan produk diperoleh dengan pencapaian skor 1-5 dari hasil penilaian responden sebagai berikut:

1) Skor 5 untuk kriteria sangat menarik dengan pemilihan responden pada item sangat menarik, sangat tertarik, sangat ingin, sangat paham, sangat jelas, sangat senang dan sangat besar.
2) Skor 4 untuk kriteria menarik dengan pemilihan responden pada item menarik, tertarik, ingin, paham, jelas, senang dan besar.
3) Skor 3 untuk kriteria cukup menarik dengan pemilihan responden pada item cukup menarik, cukup tertarik, cukup ingin, cukup paham, cukup jelas, cukup senang dan cukup besar.
4) Skor 2 untuk kriteria kurang menarik dengan pemilihan responden pada item kurang menarik, kurang tertarik, kurang ingin, kurang paham, kurang jelas, kurang senang dan kurang besar.

5) Skor 1 untuk kriteria sangat tidak menarik dengan pemilihan responden pada item sangat tidak menarik, sangat tidak tertarik, sangat tidak ingin, sangat tidak paham, sangat tidak jelas, sangat tidak senang dan sangat tidak besar.

## C. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini memaparkan tentang bagan penelitian dan pengembangan yang merujuk pada model Brog & Gall. Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan ini ialah sebagai berikut : 1). Potensi dan masalah, 2). Pengumpulan data 3). Desain produk, 4). Validasi desain. 5). Revisi desain. 6). Uji coba produk. 7). Revisi produk. 8). Uji coba pemakaian. 9). Revisi produk. 10). Produksi masal.

Langkah penelitian dan pengembangan diawali dengan adanya potensi dan masalah yang terlah diperoleh berdasarkan pengamatan dan observasi, kemudian mengumpulkan informasi atau mengumpulkan data berdasarkan hasil kebutuhan bahan ajar yang akan dikembangkan, selanjutnya hasil dari produk tersebut dijadikan sebagai sumber belajar yang berguna untuk mengatasi masalah. Produk yang sudah dibuat dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan divalidasi kepada ahl sesuai bidangnya. Berdasarkan hasil penilaian dan validasi produk akan dijadikan pertimbangan peneliti untuk memperbaiki produk. Produk yang sudah divalidasi akan diuji cobakan kepada siswa kelas VII. Hasil dari

ujicoba produk tersebut, bertujuan ingin mengetahui bahwa bahan ajar tersebut cocok dan dapat digunakan pada kelas VII atau tidak. Berikut ini duraikan tahap-tahap penelitian dan pengembangan ( Reaseach and Development), yaitu :

1. Adanya potensi atau masalah yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan atau observasi. Untuk mengatasi potensi tersebut dapat dilakukan dengan analisis kebutuhan guna memperoleh informasi awal untuk melakukan penelitian
2. Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukan secara factual dan upate, langkah yang selanjutnya adalah menumpulkan data atau mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan tertentu diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Informasi dapat diperoleh mealui analisis kebutuhan, selanjutnya diperoleh melalui kajian pustaka.
3. Langkah selanjutya ialah format produk awal atau desain produk, yang mencakup penyiapan bahan-bahan pembelajarannya.
4. Langkah keempat ialah validasi desain, validasi desain merupakan proseskegiatan untuk menilai apakah rancangan produk akan lebih efektif atau tidak. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman dibidangnya. Setiap pakar diminta untuk menilai

desain tersebut sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya. Valiadasi desain dapat dilakukan dalam forum diksusi.

5. Langkah selanjutnya ialah perbaikan desain, perbaikan desain dilakukan apabia masih terdapat kelemahan dan kekurangan dari produk tesebut, kelemahan tersebut selanjutnya dicoba utuk dikurangi dengan cara perbaikan desain.
6. Langkah yang kenam adalah uji coba produk, setelah desain produk dan perbaikan desain selesai dilakukan, langkah selanjutnya ialah uji coba produk, uji coba produk dapat dilakukan dengan cara yakni dengan mengunakan kertas control dan treatment atau dengan kelas before after.
7. Langkah yang ketujuh adalah revisi produk, dilakukan untuk memperoleh lapangan, setelah produk tersebut erbaikan pada tahap berikutnya.
8. Langkah yang kedelapan adalah ujicoba lapangan, setelah produk selesai direvisi, apabila pengembangan lebih layak dn memadi diperlukan uji lapangan. Hasil analisis ini kemudian menjadi bahan untuk keperluan revisi produk berikutnya, atau revisi produk akhir.
9. Langkah yang kesembilan ialah revisi produk akhir, yaitu revisi yag dikerjakan berdasarkan uji lapangan yang lebih luas, revisi produk akhir iniah yang menjadi ukuran bahwa produk tersebut benar-benar

dikatakan valid karena telah melewati serangkaian uji coba secara bertahap.

10. Langkah kesepuluh ialah pembuatan produk masal, pembuatan produk masal ini dilakukan apabila produk yang telah diuji cobakan dnyatakan efektif dan layak untuk diproduksi.

## D. Prosedur pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan ini memodifikasi model **Brog & Gall**. Peneliti melakukan modifikasi, karena waktu yang terbatas untuk melakukan penelitian dan tidak memungkinkan untuk melakukan langkah selanjutnya. Penelitian ini akan mengembangkan produk berupa bahan ajar pendidikan Agama Islam berbasis Concept mapping untuk siswa kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung, yang langkah-langkah penelitiannya mengambil lima tahapan saja, adapun lima tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut

**Tahapan pengembangan bahan ajar PAI berbasis concept mapping untuk kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung.**

**Gambar 3.1**

**Tahap 1**
**Survei dan pengumpulan data**

- Mencari sumber masalah
- Menganalisis kebutuhan akan bahan ajar PAI berbasis Concept mapping untuk kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung

↓

**Tahap II**
**Desain produk**

- Merancang dan menyusun bahan ajar PAI berbasis *Concept Mapping* untuk kelas VII SMPN 01 Rangkasbitung, berdasarkan informasi yang dikumpulkan.

↓

**Tahap III**
**Validasi produk**

- Penilaian produk oleh guru dan dosen ahli yang sudah berpengalaman dibidangnya.

↓

**Tahap IV**
**Revisi dan perbaikan Desain**

- Proses memperbaiki kesalahan-kesalahan pada produk yang telah dibuat setelah melakukan validasi produk

↓

**Tahap V**
**Uji coba terbatas**

- Menguji coba produk yang telah selesai kepada siswa kelas VII SMPN 1 Rangkasbitung dan merevisinya kembali jika ada kesalahan di dalam produk

Dari gambar diatas berikut penjelasnnya:

1. **Survei dan pengumpulan data**

Penelitian dan pengumpulan informasi yang meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi yang dilakukan di kelas VII SMPN 01 Rangkasbitung pada pembelajaran PAI . langkah ini bertujuan untuk mengetahui persoalan yang ada pada pembelajaran PAI, adapun persoalannya siswa tidak bersemangat dalam belajar PAI, minat baca yang kurang, bahan ajar yang disajikan kurang menarik karena hanya ada materi dan soal-soal saja, ketersediaan bahan ajar kurang memadai.

2. **Desain produk**

Setelah mendapatkan informasi yang diperoleh, langkah selanjutnya ialah melakukan pengembangan produk. Pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan bahan ajar yang belum digunakan sebelumnya di sekolah tersebut dengan tahap awal yaitu mencari masalah atau persoalan yang tejadi dalam proses pembelajaran, kemudian mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk pengembangan produk, diantaranya buku akidah akhlak, buku siswa kelas VII, serta referensi lain yang sesuai. Pembahasan produk yang akan dikembangkan meliputi:

a. Pengertian beriman kepada Allah
b. Dalil beriman kepada Allah
c. Makna Asmaul husna ( al-‘alim, Al-khabir, As-sami, Al-bashir )
d. Dalil Asmaul husna ( al-‘alim, Al-khabir, As-sami, Al-bashir )
e. Hikmah mengenal asmaul husna

**3. Validasi produk**

Desain produk telah selesai dibuat, kemudian langkah selanjutnya ialah memvalidasi produk tersebut, validasi dilakukan oleh dosen ahlai dan guru, tujuan memvalidasi produk tersebut ialah untuk memperoleh penilaian terhadap produk yang dikembangkan, selanjutnya untuk mengetahui kevalidan serta kelayakan produk tersebut.

**4. Revisi produk**

Pada proses validasi tentunya tidak terlepas dari revisi, pada tahap ini produk yang telah divalidasi kemudian mendapat saran perbaikan dari para validator yang bertujuan untuk memperbaiki kembali produk yang telah dikembangkan.

**5. Uji coba produk**

Kegiatan uji coba produk dilakukan pada kelas VII SMPN 01 Rangkasbitung. Uji coba produk dilakukan dengan menggunakan

angket yang dibagikan kepada responden dengan jumlah 25 responden. Siswa diminta untuk memberikan tanggapan terhadap produk yang dikembangkan.